BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan – tahapan dari metodologi penelitian analisa perilaku pengendara sepeda motor tanpa helm pada ruas Palembang-Banyuasin di mulai dari awal penelitian hingga laporan hasil penelitian tugas akhir disusun berdasarkan bagan alir urutan kerja berikut ini:

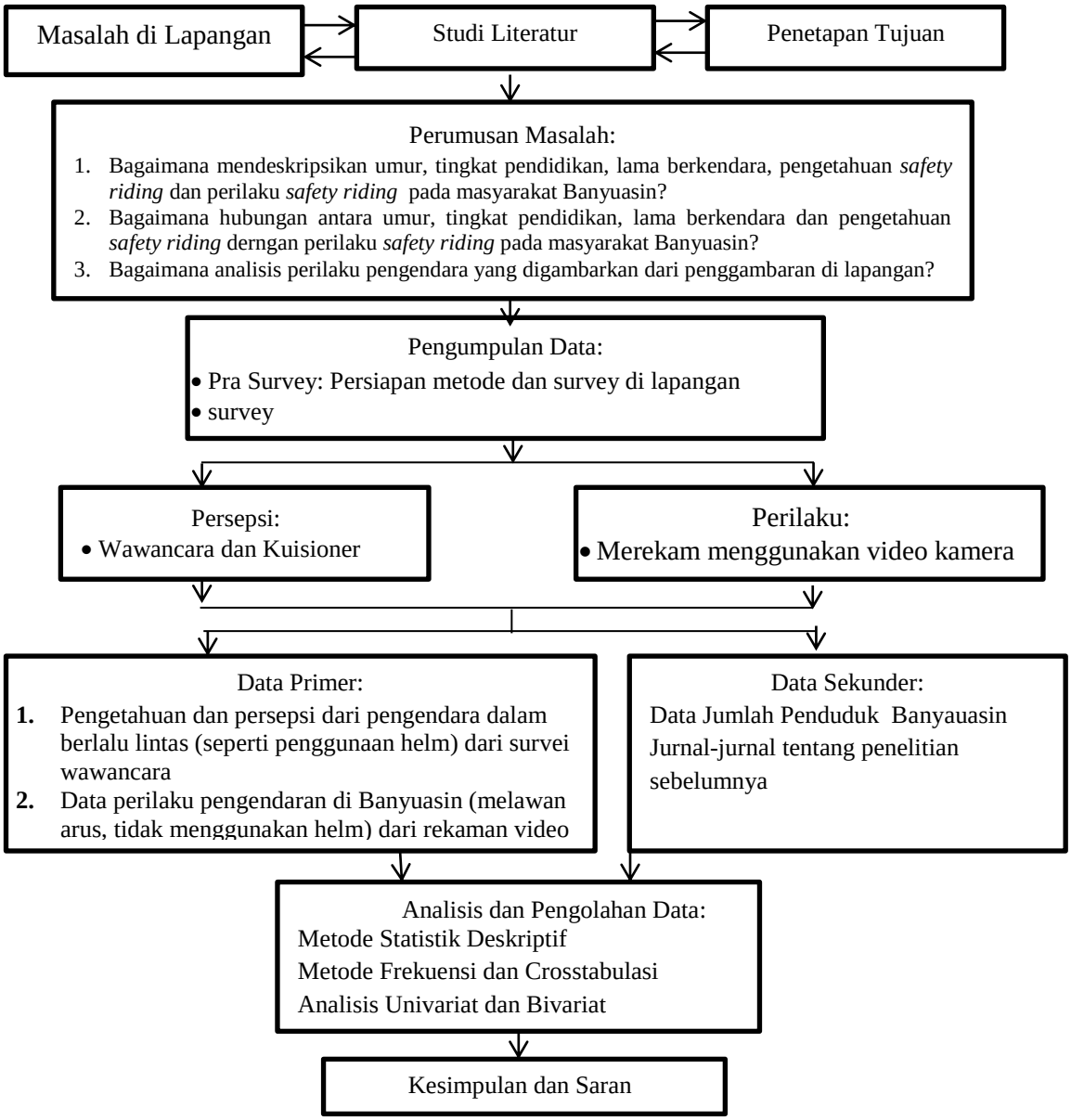

Gambar 3.1. Bagan Aliran

3.1. Umum

Metode merupakan hal yang sangat berpengaruh dan berperan penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Metode yang sistematis dan terencana sangat berpengaruh penting untuk memudahkan dan melancarkan suatu penelitian. Dalam menentukan metedologi penelitian, terlebih dahulu kita harus menentukan *output* serta tujuan dari penelitian yang kita lakukan sehingga pada akhirnya penelitian tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Penelitian yang dilakukan ini memiliki metode penelitian yang dibuat sesuai dengan tujuan dari penelitian yang ditentukan sebelumnya. Tahapan awal dari penelitian ini adalah dengan membaca studi literatur, dimana dari studi literatur dapat mempelajari tentang penelitian terdahulu yang telah dilakukan sesuai dengan judul penelitian ini. Mengetahui apa saja tentang penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Mempelajari bagaimana sistem dari penelitian terdahulu serta *output* yang didapatkan dari penelitian tersebut. Selanjutnya adalah mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu melakukan observasi atau pengukuran terhadap variabel pada satu waktu tertentu. Tiap subyek hanya dilakukan observasi satu kali.

3.2. Pra Survey

1. Survey Lokasi

Lokasi penelitian ini berada di jalan Lintas Sumatera tepatnya berada pada simpang 3 kedondong. Dimana lokasi yang dipilih sebagai tempat pengambilan data kuisioner dan dilakukan pengambilan data lalu lintas yaitu berada pada simpang 3 kedondong tersebut. Lokasi penelitian ini berdasarkan penelitian induk yang berada pada 3 jalan lintas nasional, provinsi, dan kabupaten. Jalan lintas sumatera termasuk jalan nasional kemudian dipilih area simpang 3 kedondong karena merupakan bagian dari ibukota Kabupaten Banyuasin dan kawasan padat penduduk.

Gambar 3.2 Lokasi Survey

Kedondong Raye merupakan sebuah kelurahan yang berada pada Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, Indonesia. Kelurahan Kedondong Raye merupakan kelurahan yang terletak pada lokasi yang strategis yaitu pada jalan Lintas Sumatera sehingga merupakan daerah yang cukup ramai lalu lintas pada Kabupaten Banyuasin.

Daerah Kedondong Raye merupakan kawasan padat penduduk dan berada di persimpangan jalan lintas. Sehingga lokasi ini sangat tepat dipilih untuk melakukan survey kuisioner. Para pengendara sepeda motor pada lokasi inipun terdiri dari berbagai macam usia serta tingkatan pendidikan yang berbeda sehingga memungkinkan terdapat banyak perbedaan jawaban antara satu responden dengan responden lainnya.

Kepadatan lalu lintas terjadi di jalan Kedondong Raye dikarenakan kendaraan bermotor dan ditambah adanya kendaraan lain seperti mobil pribadi dan angkot serta jalan pada simpang kedondong yang merupakan jalan Lintas Sumatera sehingga banyak sekali bus, truk, tronton dan jenis mobil besar lainnya yang melalui simpang ini. Kondisi yang seperti ini menyebabkan para pengendara sepeda motor berada didalam posisi yang tidak aman untuk berkendara dan memiliki resiko tinggi terjadinya kecelakaan lalu lintas jika tidak berhati-hati dalam berkendara dan tidak mengutamakan keselamatan dalam berkendara.

2. Pembuatan kuisioner survey

Pembuatan kuisioner survey yang akan digunakan pada penelitian dengan memasukkan objek-objek yang akan diamati seperti umur pengendara, tingkat pendidikan, masa berkendara, pengetahuan *safety riding*, perilaku *safety riding*. Dimana survey tersebut dibuat didalam kuisioner yang mampu lebih dimengerti bagi para responden. Kuisioner survey dibuat dalam 2 bagian, bagian yang digunakan untuk diolah serta bagian yang akan disebarkan kepada responden. Dimana pembuatan kuisioner survey ini melihat dari data IRSMS.

Tabel 3.1. Contoh Kuisioner Tentang Pengetahuan *Safety Riding*

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Berkendara melawan arus dapat menyebabkan kecelakaan		
2	Berkendara dalam keadaan lelah dan mengantuk membahayakan		
3	Pemeriksaan rutin dan berkala kendaraan sangat penting dilakukan untuk menghindari kecelakaan lalu lintas		
4	Penggunaan alat pelindung diri kendaraan dapat meminimalkan cidera pada saat terjadinya kecelakaan lalu lintas		
5	Penerapan keselamatan berkendara diterapkan secara lengkap yaitu sebelum, saat dan setelah berkendara		
6	Fungsi surat-surat kendaraan seperti SIM dan STNK dipergunakan untuk bebas kena tilang dari petugas kepolisian		
7	SIM yang sudah habis masa berlakunya tidak boleh digunakan		
8	Pengendara sepeda motor wajib menggunakan helm dengan jarak tempuh seperti apapun		
9	Anak-anak sekolah wajib menggunakan helm		

Tabel 3.2. Contoh Kuisioner Tentang Perilaku *Safety Riding*

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Selalu
1	Apakah Anda selalu menyalakan lampu utama saat anda berkendara di siang hari?			
2	Apakah Anda sebelum berkendara selalu mengecek rem masih baik untuk digunakan atau tidak?			
3	Apakah Anda mengecek kedua kaca spion kendaraan sebelum berkendara?			
4	Apakah Anda memakai jaket pengaman pada saat berkendara?			
5	Apakah Anda selalu memakai sarung tangan saat berkendara?			
6	Apakah Anda memakai sepatu yang menutupi mata kaki Anda saat berkendara?			
7	Apakah Anda selalu menggunakan helm pada saat melakukan perjalanan?			
8	Apakah Anda selalu membawa kendaraan dengan kecepatan sedang saat melakukan perjalanan?			
9	Apakah Anda selalu memakai helm SNI saat Anda berkendara?			
10	Apakah Anda selalu memberikan helm SNI kepada penumpang Anda?			
11	Apakah Anda mengecek kedua ban Anda sebelum Anda berkendara?			
12	Apakah Anda selalu menggunakan lampu kanan ataupun lampu kiri pada saat Anda ingin menyimpang?			
13	Apakah Anda memeriksa komponen sepeda motor setelah berkendara?			
14	Apakah Anda tidak melawan arus saat melakukan perjalanan?			
15	Apakah Anda tidak memotong kendaraan yang berada di depan Anda?			
16	Apakah Anda tidak memotong kendaraan yang berada di depan menggunakan jalur disebelah Anda?			

3. Penentuan Variabel dan Definisi Operasional

A. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas: umur, tingkat pendidikan, masa berkendara, pengetahuan
b. Variabel terikat: perilaku *safety riding*

B. Definisi Operasional

Mendefinisikan tentang variabel-variabel yang akan digunakan didalam penelitian yang dimasukkan dalam kuisioner.

Tabel 3.3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kategori	Skala
Umur	Lama hidup responden sejak lahir sampai saat dilakukannya penelitian (dihitung dalam tahun)	Wawancara	Kuisioner	Satuan Tahun -Muda < 30 Tahun -Tua □ 30 Tahun	Nominal
Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan yang ditempuh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	Wawancara	Kuisioner	1. Tidak Tamat 2.SD 3.SMP 4.SMA 5.Perguruan Tinggi	Ordinal
Masa Berkendara	Lama waktu dalam mengendarai sepeda motor dimulai sejak mulai mengendarai sampai saat dilakukan penelitian (dihitung dalam tahun)	Wawancara	Kuisioner	Satuan Tahun -Baru < 6 Tahun -Lama ≥ 6 Tahun	Nominal
Pengetahuan Safety Riding	Kemampuan responden untuk menjawab dengan benar pertanyaan yang telah diberikan seputar dengan safety riding	Wawancara	Kuisioner	Skala Persentase -Kurang -Baik	Nominal
Perilaku *Safety Riding*	Perilaku pengendara sepeda motor yang bersifat aman bagi dirinya sendiri maupun bagi penumpangnya	Wawancara	Kuisioner	Skala Skoring -Tidak Aman -Cukup Aman -Aman	Nominal

4. Pengkodean

Pemberian kode pada objek yang akan ditanyakan saat wawancara, yang terdiri sebagai berikut:

Tabel 3.4. Pengkodean

No	Pengkodean
1	Jenis Kelamin Laki-Laki, dikode 1 Perempuan,dikode 2
2	Umur Responden (berdasarkan data kepolisian yaitu korban kecelakaan berdasarkan usia. (klasifikasi angka kecelakaan tertinggi usia muda) Muda jika < 30 Tahun, dikode 1 (klasifikasi angka kecelakaan rendah) Tua jika ≥ 30 Tahun, dikode 2

3	Tingkat Pendidikan Tidak Tamat dikode 1 SD dikode 2 SMP dikode 3 SMA dikode 4 Perguruan Tinggi dikode 5
4	Masa Berkendara Baru jika < 6 Tahun dikode 1 Lama jika ≥ 6 Tahun dikode 2
5	Pengetahuan Baik (jika jawaban benar=1 , salah=0) dikode 1 Kurang (jika jawaban benar=0, salah=1) dikode 2
6	Perilaku Aman (jika jawaban setuju lebih banyak) dikode 1 Cukup aman (jika jawaban ragu-ragu lebih banyak) dikode 2 Tidak aman (jika jawaban tidak setuju lebih banyak) dikode 3

5. Penentuan Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah para penduduk yang ada di sekitar Jalan Kedondong Raye tepatnya yang berada pada kawasan simpang 3 kedondong. Dimana populasinya merupakan warga daerah Banyuasin yang diambil secara acak.

B. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dimana sampel yang digunakan adalah sample yang diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkat yang ada dalam populasi. Jumlah sampel diambil berdasarkan tingkat kesalahan 5% sampai 10%.

Jumlah sebaran sampel penelitian ini didapatkan dari jumlah populasi yang ada yaitu populasi penduduk yang terdapat di Kabupaten Banyuasin yaitu sebesar 629.791 jiwa dengan menggunakan rumus Slovin, dengan N = Jumlah populasi pada Kabupaten Banyuasin dan e = 10%. Jumlah sampel keseluruhan (n) dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N)(e^2)}$$

$$n = \frac{629.791}{1+(629.791)(10\%^2)}$$

n = 99,98 = 100 sampel

Dengan demikian jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 100 sampel / 100 responden yang merupakan warga pada Kabupaten Banyuasin.

6. Survey Pendahuluan

Survey Pendahuluan merupakan survey lokasi tempat dilaksanakannya pengambilan data dan survey wawancara. Dimana lokasi pengambilan data dan survey wawancara berada pada simpang 3 Kedondong Raye dan responden pada survey wawancara adalah masyarakat di Banyuasin dan sekitarnya.` Persiapan survey pendahuluan terdiri dari:

a. Persiapan kuisioner survey
b. Alat tulis
c. Alat perekaman
d. Surat izin
e. Almamater
f. Alat pengukur waktu

3.3. Survey

3.3.1 Pelaksanaan Survey Persepsi

survey persepsi yang dilakukan yaitu survey wawancara yang dilaksanakan selama beberapa hari untuk mendapatkan data langsung dari masyarakat tentang beberapa objek yang ditanyakan seperti pengetahuan tentang *safety riding* serta perilaku *safety riding*. Jumlah sampel sebanyak 100 responden yang merupakan masyarakat banyuasin. Pelaksanaan survey persepsi dilakukan disekitar simpang Kedondong Raye dimana target dari pelaksaan survey ini adalah masyarakat yang berada pada daerah Kedondong Raye dan mengendarai sepeda motor. Sebelum melakukan survey, responden diminta kesediaan untuk ditanyai serta menanyakan tentang apakah bisa mengendarai sepeda motor.

Tabel 3.5. Contoh Pertanyaan Data Diri

No	Pertanyaan
1	Nama
2	Usia

3	Tingkat Pendidikan
4	Lama Bekendara

Tabel 3.6. Variabel Pertanyaan

No	Variabel
1	Pengetahuan *Safety Riding*
2	Perilaku *Safety Riding*

3.3.2 Pelaksanaan Survey Perilaku

Perekaman video kamera berupa pengambilan data tentang perilaku pengendara sepeda motor langsung di jalanan, dimana pengambilan data perilaku tersebut dilakukan dengan merekam menggunakan kamera yang diletakkan di sudut-sudut tertentu dijalanan. Perekaman menggunakan video kamera dilakukan satu hari yang dibagi atas 3 jam sibuk yaitu jam sibuk pagi (7.00 – 9.00 wib) , jam sibuk siang (12.00 – 14.00 wib) dan jam sibuk sore (16.00 – 18.00 wib). Dilakukan pada jam sibuk untuk mendapatkan sampel yang mewakili setiap jam.

Alat perekam yang digunakan merupakan kamera DSLR E1200 dengan tripot dimana kamera yang digunakan 3 buah dan 1 sebagai kamera cadangan. Dari tiga kamera yang diletakkan diatas tripot diatur dengan ketinggian 3 m agar mendapatkan sudut yang pas untuk pengambilan perilaku pengemudi dilapangan. Pemilihan penggunaan alat perekam berupa DSLR karena untuk mengatasi kesulitan pengambilan gambar tanpa jeda waktu serta batrei yang cukup lama dapat digunakan untuk waktu pengambilan gambar.

Gambar di ambil pada 3 sisi jalan dikarenakan jalan terdiri atas simpang 3 diatur pada tempat yang pas yang telah disurvey sebelum melakukan perekamanan sebelumnya agar mendapatkan perilaku pengemudi di lapangan dengan baik.

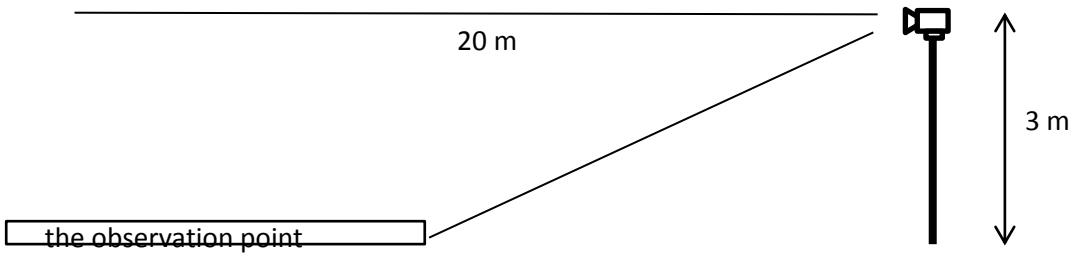

Gambar 3.3. Sketsa Peletakan Kamera

3.4. Metode Pengumpulan Data (Prosedur Penelitian)

1. Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini alat yang digunakan adalah form survey yaitu untuk melakukan kuisioner / survey wawancara. Kemudian alat perekaman video kamera untuk mendapatkan perilaku pengemudi yang tidak mengutamakan keselamatan saat berkendara sepeda motor dalam melakukan perjalanan seperti tidak menggunakan helm, memotong ataupun melawan arus.

2. Sumber Data

- Data Primer

  Data primer didapatkan melalui survey langsung di lapangan yaitu melalui survey wawancara / kuisioner, melakukan pengamatan langsung di lapangan dan menggunakan video kamera untuk melihat perilaku pengemudi di jalanan.

- Data Sekunder

  Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap dari penelitian yang dilakukan, sebagai acuan maupun panduan dari penelitian ini. Data sekunder merupakan jumlah penduduk di daerah Banyuasin. perolehan dari internet serta jurnal-jurnal yang diakses yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3. Cara Mengumpulkan Data

Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data-data yaitu dengan melakukan survey wawancara / kuisioner kepada responden serta melakukan pengambilan video untuk mengetahui perilaku pengemudi.

3.5 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

3.5.1 Pengolahan Data

- Editing

  Dilakukan untuk mengoreksi kelengkapan data yang sudah ada. Bagaimana pengisian data itu apakah sudah lengkap unsur-unsur datanya dan apakah data yang dimasukan sudah benar dan sesuai.

- Koding

  Dilakukan untuk memberikan kode pada data yang akan dibuat, kode yang diberikan tersebut berupa angka. Selanjutnya kode tersebut dimasukkan dalam tabel kerja untuk mempermudah data pengerjaan.

  Melakukan pengkodingan sesuai pada tabel 3.4
- Tabulasi

  Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian kedalam tabel dengan variabel yang telah ditentukan.
- Entri Data

  Memasukkan data yang telah ditabulasi kedalam komputer kemudian dilanjutkan analisis data.
- Pembersihan Data (Cleaning)

  Apabila semua data telah dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

3.5.2 Analisis Data

1. Melakukan uji validitas dan reabilitas

   Uji Validitas

   Dilakukan menggunakan analisis korelasi bivariat pearson pada program SPSS dimana mengkorelasikan masing-masing item skor dengan item total dan hasilnya didapatkan pertanyaan yang valid maupun tidak pada kuisoner yang telah dibuat.

   Uji Reabilitas

   Uji reabilitas dilakukan untuk melihat datas tersebut apakah konsisten. Dimana pengujian ini menggunakan analisis reabilitas pada program SPSS dimana hasilnya nanti akan didapatkan nilai alpha cronbach dimana nilai alpha dibandingkan dengan rtabel.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah statistik deskritif dengan 2 metode yang dipakai dengan bantuan program SPSS dimana metode tersebut adalah frekuensi yang digunakan untuk analisis univariat untuk mengetahui persentase dari tiap variabel yang diamati dan crosstab yang digunakan untuk analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara perilaku *safety riding* dengan berbagai objek yang diamati seperti umur pengendara, tingkat pendidikan, lama berkendara serta pengetahuan *safety riding*.

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Analisis Univariat

   Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel penelitian, seperti umur, tingkat pendidikan, masa berkendara, pengetahuan, perilaku *safety riding*. Analisis univariat ini sendiri menghasilkan nilai minimum, maksimum, kemudian mengetahui persentase tiap kelompok terhadap seluruh pengamatan.

2. Analisis Bivariat

   Analisis Bivariat merupakan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam pengamatan. Dengan menggunakan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada.